

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus

1. Profil MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus

Nama	: MI NU Mustafidin
Alamat	: Jl. Ngemplak NO.1. .RT. 01 RW. 04
Desa	: Papringan
Kecamatan	: Kaliwungu
Kabupaten	: Kudus
Kepala Madrasah	: Matori, S.Pd.I
No. SK Kepala Madrasah	: 06/BPPM.NU/MI- MTFD/VII/2019
Masa Kerja Kepala Madrasah	: 4 Tahun
NSM	: 1112331900116
NPSM	: 60712398
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun Berdiri	: 1951
Tahun Beroperasi	: 1951
Kepemilikan Tanah	
a. Status Tanah	: WAKAF
b. Luas Tanah	: 980 M ²
Status Bangunan Milik	: Milik Sendiri
Luas Seluruh Bangunan	: 765 M ²
Nomor Rekening Madrasah	: 3-060-01038-1 MI NU Mustafidin a.n : M. Mathori, S.Pd.I dan Ahsin Akhlahi, S.Pd.I, Bank Jateng ¹

2. Sejarah Berdirinya MI NU Mustafidin

MI NU Mustafidin yaitu Madrasah Ibtidaiyah satu-satunya yang ada di Dukuh Kencing yang eksistensinya sangat fundamental bagi masyarakat dalam mencari ilmu, khususnya warga sekitar Dukuh Kencing, Desa Papringan Kaliwungu Kudus. Lembaga pendidikan MI NU Mustafidin Papringan yang diatur oleh LP Ma'arif NU Kudus dengan acte nomor 103 tahun 1986 dan dibina oleh Departemen Agama ini yaitu suatu

¹ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

lembaga pendidikan Islam, akan berusaha agar dapat mengimbangi tuntutan/perubahan zaman tanpa mengubah identitasnya sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang berkiblat dengan Ahlussunnah Waljamaah maka dari itu diharapkan mewujudkan armada yang berpengetahuan dan beriman.

Mustafidin sendiri berdasar dari bahasa arab yang bentuknya Jamak yaitu Mustafidin, yang memiliki arti tempat bagi insan-insan yang memburu faedah. MI NU Mustafidin berdiri berawal semenjak adanya sebuah wadah ngaji seperti memahami ilmu agama Islam dan berlatih melafalkan Al-Qur'an. Perkumpulan ngaji tersebut dibentuk oleh para Umaro' dan Ulama' yang diketuai oleh Kyai Abdurrohman (Alm). Kyai Abdurrohman merupakan sesepuh di Dukuh Kencing Papringan Kaliwungu Kudus yang meneruskan perjuangan dari Mbah Junaidi. Penyebaran agama Islam di Desa Papringan Kaliwungu Kudus pertama kali disebarkan oleh Mbah Junaidi, beliau diyakini oleh masyarakat Papringan sebagai wali Allah.

Pada tahun 1951 MI NU Mustafidin Papringan berdiri sebagai sebuah majlis ngaji dan dilaksanakan malam hari. Pada tahun 1963 MI NU Mustafidin Papringan menjadi Madrasah diniyah dan pelaksanaan pembelajaran yang awalnya malam hari di ubah menjadi sore hari, dengan bidang ilmu yang dipelajari berupa kitab salaf seperti kitab suci Al-Qur'an, Hadits, Sharaf, Tauhid, Pegon, Nahwu. Mustafidin diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 1980 yang kurikulumnya mengikuti lembaga pendidikan LP Ma'arif NU dan dibawah bimbingan Departemen Agama Republik Indonesia.

MI NU Mustafidin Papringan resmi didirikan oleh pengurus pada tanggal 9 Januari 1978 dan mendapat akta "Pengakuan Kewajiban Belajar" dari Balai Departemen Agama Republik Indonesia Kabupaten Kudus. Semenjak itu MI NU Mustafidin Papringan mendapat akta "Terdaftar" dengan nomor : LK.2c/34.64/PGM/I/1978. Kemudian 28 Desember 1995 turut mendapat akta "diakui" dari Balai Departemen Agama Republik Indonesia Kabupaten Kudus dengan nomor : MK.08/7C/PP.032/2258/95. 30 April 2000 MI NU Mustafidin Papringan turut mendapat akta tingkatan akreditasi "Disamakan" dengan nomor : MK.08/7C/PP.03.21/594/2000. Kemudian 8 Juni 2005 turut mendapat akta tingkatan akreditasi "peringkat B" dengan nomor : KW.11.4/4/PP.03.2/623.19.49/2005. Kemudian

mendapat piagam jenjang akreditasi “Peringkat A” mukakhir pada 27 Oktober 2011” sampai sekarang.

MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus dibawah naungan Departemen Agama dan Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama yang terbukti adanya akta pengakuan yang dikeluarkan oleh Lembaga Pendidikan Ma’arif nomor : 347/PW/I/87 pada tanggal 5 Januari 1987 M / 5 Jumadil Al-Awwal 1407 H.²

3. Letak Geografi

Lembaga Pendidikan MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu kudus berada disebelah utara jalan, tepat beradapan dengan Masjid Jami’ Al-Junaidi. MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus berdiri tepat ditanah yang diwakafkan oleh Bapak Maslam yang luasnya 980 M². Luas bangunan MI NU Mustafidin yaitu 765 M² yang memiliki 8 ruang kelas, 1 kantor, 1 perpustakaan, 1 ruang lab. IPA, 2 ruang lab. Komputer, dan 5 ruang MCK.

Disamping memiliki beberapa ruang yang telah disebutkan oleh peneliti diatas, MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus pun lengkap beserta kamar kecil (wc) buat guru dan siswa. Kamar mandi guru terdapat 1 buah dan kamar mandi siswa terdapat 2 buah.

Berikut Batasan/lingkup letak geografis MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus dapat dijelaskan, yaitu :

- a. Batas bagian Timur dibatasi oleh Desa Kaliwungu
- b. Batas Selatan dibatasi oleh Jalan Desa
- c. Batas Barat dibatasi oleh Desa Tunggul Pandean
- d. Batas Utara dibatasi oleh sungai yang berada diperbatasan Desa Tunggul Pandean

Letak MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus sangat strategis dan mudah untuk dijangkau oleh masyarakat umum, dan suasana belajar mengajar sangat nyaman karena letak jalan raya dengan MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus jaraknya cukup jauh.³

² Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

³ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Paprangan Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

4. Visi Dan Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya siswa yang berilmu, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan ilmu, iman, taqwa, akhlaq mulia dan prestasi.
- 2) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang berilmu, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berprestasi.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama islam serta mengembangkan pembiasaan beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berprestasi.
- 4) Menumbuhkan dan mngembangkan pembiasaan beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berprestasi.
- 5) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai ilmu, iman, taqwa, akhlaq mulia dan prestasi.
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa emiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai ilmu, iman, taqwa, akhlaq mulia, dan prestasi.
- 7) Melaksanakan pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler dengan landasan nilai ilmu, iman, taqwa, akhlak mulia dan prestasi.
- 8) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepeduliam sosial warga madrasah

dengan landasan nilai ilmu, iman, taqwa, akhlaq mulia dan prestasi.⁴

5. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang : beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁵

6. Sarana Prasarana

Dalam mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar harus ada sarana dan prasarana yang mendukungnya. Dengan adanya sarana prasarana yang mendukung, maka pembelajaran di sekolah menjadi sangat nyaman, memudahkan dan tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Lembaga Pendidikan MI NU Mustafidin Papingran Kaliwungu Kudus mempunyai 8 ruang kelas, 3 ruang lainnya yaitu kantor, perpustakaan, dan ruang lab. IPA. Berikut lebih rincinya, sarana prasarana pendidikan di MI NU Mustafidin Papingran Kaliwungu Kudus seperti yang terlampir.

Selain sarana prasarana yang terlampir tersebut, MI NU Mustafidin Papingran Kaliwungu Kudus juga memiliki sarana lainnya, seperti :

- a. Alat kesenian berupa Rebana dan Drumband
- b. Alat penunjang KBM
 - 1) Perlengkapan olahraga
 - 2) Perangkat audio system
 - 3) Atlas dunia dan Indonesia
 - 4) Perangkat elektronik
 - 5) Perangkat peraga matematika⁶

7. Keadaan pendidik

Dalam suatu lembaga pendidikan pasti adanya yang namanya pendidik atau guru. Dimana pendidik atau guru

⁴ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Papingran Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

⁵ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Papingran Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

⁶ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Papingran Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

memiliki peran untuk menyampaikan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Tanpa adanya pendidik atau guru di Lembaga Pendidikan pasti tidak akan terjadi yang namanya proses pembelajaran. Pada MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus, bahwa berkat kerja keras antar guru dapat tercapainya kemajuan, serta perkembangan yang cukup pesat. Keadaan pendidik atau guru dalam lembaga pendidikan MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus memiliki 15 tenaga pengajar atau guru seperti yang terlampir.⁷

8. Keadaan peserta didik

Siswa atau peserta didik merupakan suatu objek dalam penelitian saat ini. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berupaya datang ke sekolah untuk mendapatkan Pendidikan atau untuk mencari ilmu, baik itu Pendidikan yang formal maupun non formal, pada jenjang Pendidikan tertentu. Jumlah siswa MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 200 siswa yang terbagi atas 8 rombongan belajar (Rombel), yaitu kelas 1, II A, II B, III, IV, V, VI A dan VI B seperti yang terlampir.⁸

9. Struktur Organisasi

Disetiap lembaga pasti ada yang namanya struktur organisasi. Dibentuknya struktur organisasi bertujuan untuk mempermudah anggota dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Lembaga Pendidikan MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus dipimpin oleh kepala sekolah dimana memiliki fungsi sebagai penanggung jawab dalam kegiatan Pendidikan di Lembaga Pendidikan tersebut. Untuk menjalankan program tersebut kepala sekolah dibantu oleh guru-guru yang setiap guru telah mendapatkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Berikut struktur organisasi di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus periode 2021/2022 seperti yang terlampir.⁹

⁷ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

⁸ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.

⁹ Bersumber dari Dokumen MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus, pada tanggal 10 Mei 2022.n

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9 Di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

a. Implementasi Media Rolling Ball Pada Muatan IPA Tema 9

Dalam proses pembelajaran keaktifan dan kreativitas guru dalam membuat inovasi baru untuk didistribusikan dalam proses belajar mengajar itu merupakan hal yang sangat diperlukan agar siswa dapat bersemangat serta antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan kreativitas dan inovasi baru guru dapat membuat media pembelajaran seperti media pembelajaran Rolling Ball. Pembuatan media pembelajaran Rolling Ball yang digunakan dalam proses pembelajaran terbuat dari bahan yang mudah didapat seperti botol bekas air mineral yang telah dicat warna warni yaitu warna hijau, kuning, dan merah muda, triplek, sterofom, sedotan, paku sebagai penghambat bola. Bahan yang digunakan untuk membuat media Rolling Ball termasuk bahan yang tahan lama, dan media tersebut dapat digunakan berkali-kali. Sebagai hasil dari wawancara yang diuraikan oleh Ibu Masroh sebagai guru IPA di kelas IV, beliau menyatakan bahwa :

“Dalam proses mempersiapkan media pembelajaran Rolling Ball inovasi yang saya ambil yaitu terbuat dari bahan triplek, sterofom, botol bekas air mineral, sedotan, paku, cat minyak, serta bola pingpong. Alat yang digunakan untuk pembuatannya yaitu penggaris, gunting, palu, gergaji, kuas lukis, dan lem tembak. Dalam proses pembuatan media pembelajaran Rolling Ball itu membutuhkan waktu yang cukup lama, membutuhkan kesabaran serta keuletan. Langkah pembuatannya, diantaranya pertama mengukur dan memotong triplek sesuai ukuran yang telah ditentukan, kemudian mengecat triplek-triplek tersebut kalau sudah kering baru disusun atau dirangkai sesuai bentuk yang akan dibuat, dan tak lupa didalam triplek tersebut dikasih sterofom untuk memudahkan paku agar tertanam dengan rapi, setelah semuanya tersusun baru paku ditancapkan sesuai pola dengan menggunakan palu. Fungsi paku

tersebut sebagai hambatan bagi bola yang digelindingkan untuk menghasilkan keseruan dalam memainkannya, dan terakhir baru gelas atau wadah soal disusun sesuai tempatnya”¹⁰

Sebagai hasil observasi, guru mengemas pembelajaran dengan menarik yaitu dengan kolaborasi belajar sambil bermain. Pada pembelajaran tersebut guru menerapkan media pembelajaran Rolling Ball pada pelajaran IPA tema 9 subtema 2 dengan materi energi dan perubahannya. Sebelum siswa memainkan media pembelajaran Rolling Ball guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, setelah materi udah dijelaskan semua, siswa baru dibagi menjadi 4 kelompok dengan nama kelompok yang berbeda-beda, seperti kelompok 1 bernama mangga, kelompok 2 bernama anggur, kelompok 3 bernama belimbing, dan kelompok 4 bernama durian. Setelah dikelompokan, guru meminta setiap kelompok memilih satu temannya maju ke depan untuk perwakilan kelompok. Untuk mengatur kelompok mana yang menggelindingkan bola terlebih dahulu, guru meminta perwakilan kelompok tadi untuk suit. Ternyata yang maju pertama untuk menggelindingkan bola yaitu kelompok 3 yang diwakilkan oleh Arul, disusul kelompok 1 diwakilkan oleh Azahra, selanjutnya kelompok 4 diwakilkan oleh Wahid, baru kelompok 2 diwakilkan oleh Putri. Setelah bola digelindingkan dan jatuh ke dalam gelas atau wadah soal, selanjutnya siswa membacakan soal yang telah didapatnya, kemudian setiap kelompok berdiskusi mencari jawabannya. Sistem menjawabnya yaitu dengan cara cepat-cepatan, kemudian dievaluasi oleh guru, jika jawaban benar akan mendapatkan bintang. Seperti yang terlampir dan sesuai dengan pernyataan dari Ibu Masroh selaku guru IPA dikelas IV, beliau menyatakan bahwa :

“Menurut saya, proses pelaksanaan Ibu dalam menerapkan media pembelajaran Rolling Ball pada mata pelajaran IPA langkah pertama, guru menyampaikan materi terlebih dahulu, 2) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, 3) guru menyampaikan aturan bermain, seperti permainan yang dimainkan selayaknya permainan menggelindingkan bola dari atas ke bawah, maka

¹⁰ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

*bola harus digelindingkan terlebih dahulu dan jatuh ke salah satu gelas atau wadah soal yang sudah disiapkan, baru siswa membacakan soal dan selanjutnya mendiskusikan jawabannya dengan kelompoknya, 4) guru menyampaikan waktu diskusi, dimana 1 soal diberi waktu sekitar 5 menit, 5) guru mengevaluasi setiap 1 soal yang telah didiskusikan tadi, dan jika jawaban yang mereka jawab benar akan mendapatkan bintang”.*¹¹

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mikaila Azahra selaku siswa kelas IV, ia juga memaparkan bahwa :

*“Memainkan media pembelajaran Rolling Ball itu sangat mudah sekali kak. Cara saya memainkan media pembelajaran Rolling Ball itu seperti permainan bola yaitu menggelindingkan bola dari atas ke bawah dan kemudian jatuh ke gelas atau wadah yang ada soalnya. Setelah mendapatkan soal, saya membacakan soalnya terlebih dahulu, kemudian saya berdiskusi Bersama teman-teman kelompok, dan kemudian menjawab soalnya dengan cara cepat-cepatan dan jika jawabannya benar mendapatkan bintang”.*¹²

Muhammad Wahid selaku siswa kelas IV, ia juga memaparkan jawaban selaras bahwa :

*“Cara memainkan media pembelajaran Rolling Ball itu sangat mudah sekali kak yaitu menggelindingkan bola hingga jatuh kr dalam gelas atau wadah yang ada soalnya dan setelah mendapatkan soal, kemudian soalnya dibaca, setelah itu kita berdiskusi dengan kelompok masing-masing, setelah selesai berdiskusi lalu menjawab pertanyaan tadi. Saya sangat senang dan bersemangat saat menjawab pertanyaan dengan cepat-cepatan, yang cepat dan jawaban benar akan mendapat bintang. Jadi seru dan asik belajarnya”.*¹³

b. Motivasi Belajar Peserta Didik di MI NU Mustafidin

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan keinginan guru, apabila tujuan pembelajaran tercapai maka proses belajar mengajar pun dikatakan berhasil. Diantara

¹¹ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

¹² Mikaila Azahra, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022.

¹³ Muhammad Wahid, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022.

yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yaitu meningkatnya motivasi, keaktifan dan minat siswa dalam belajar. Hal ini, guru harus berperan aktif dalam pembelajaran dan menggunakan beragam teknik yang menarik siswa, seperti menerapkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di MI NU Mustafidin guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran, serta situasi dalam kegiatan belajar mengajar kurang terkontrol sehingga membuat siswa melakukan hal yang tidak bermanfaat seperti ramai sendiri, ada yang hanya coret-coret buku, melamun hingga mengantuk. Hal ini, guru kurang memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti proses belajar di sekolah. Guru terlihat lebih terfokuskan pada penerangan pelajaran saja dari pada mengatur keadaan kelas.¹⁴

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru IPA kelas IV, beliau memaparkan bahwa:

*“Pernah menggunakan media, tapi jarang menggunakan media pembelajaran dalam belajar mengajar. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu kurang kesiapan, baik dari segi waktu, biaya, tenaga, dan sarana prasarana yang kurang mendukung. Sehingga guru kurang efektif dalam menerapkan media pembelajaran dan metode tertentu dalam proses pembelajaran”.*¹⁵

c. Implementasi Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar seperti pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran Rolling Ball yang digunakan guru sebagai suatu perantara atau media pembelajaran untuk siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Penerapan media pembelajaran Rolling Ball dapat menarik perhatian siswa, semangat siswa, serta antusias siswa dalam belajar. Hal tersebut nampak terlihat dari saat menentukan kelompok, menggelindingkan bola,

¹⁴ Obsevasi oleh penulis, 15 Mei 2022.

¹⁵ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

membacakan pertanyaan, berdiskusi dengan kelompok, sampai pada saat cepat-cepatan menjawab pertanyaan yang telah didapat mereka ketika menjatuhkan bola kedalam gelas atau wadah soal. Motivasi siswa terlihat dengan sendirinya ketika siswa mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal tersebut diperkuat adanya pernyataan dari Ibu Masroh selaku guru IPA dikelas IV, beliau menyatakan bahwa :

*“Menurut saya, dalam penerapan media tersebut kita dapat menemukan bahwa media pembelajaran Rolling Ball ini cocok diterapkan dikelas bagi siswa karena dapat menjadikan siswa semakin semangat, antusias serta lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hampir semua siswa dapat memainkan media pembelajaran Rolling Ball itu dan menjawab soal yang telah disiapkan diwadah soal tersebut. Tanpa disadari media pembelajaran Rolling Ball dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa juga menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena maksud dari penerapan media pembelajaran Rolling Ball sendiri itu untuk meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa, dan dapat mewujudkan pembelajaran yang diharapkan oleh siswa”.*¹⁶

Pernyataan tersebut selaras dengan tanggapan Bapak Matori selaku kepala sekolah di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus, beliau memberi tanggapan bahwa :

“Tanggapan saya, mengenai penerapan media pembelajaran Rolling Ball tersebut pada mata pelajaran IPA sangat bagus apalagi untuk meningkatkan semangat atau motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, dengan menerapkan media pembelajaran Rolling Ball saya lihat dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga menjadi lebih aktif, antusias, semangat dan terlihat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dan saya berharap dapat dicontoh oleh guru lainnya

¹⁶ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

*agar diterapkannya media pembelajaran pada saat dilaksanakan proses belajar mengajar”.*¹⁷

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mikaila Azahra selaku siswa kelas IV, ia menyatakan bahwa :

*“Iya kak, saya sangat senang dan semangat memainkan media pembelajaran Rolling Ball. Karena ketika pelajaran IPA, Ibu guru mengajarkan kita bermain sambil belajar dengan media pembelajaran Rolling Ball. Kita jadi dapat bermain dan bersaing dengan teman sekelas, jadi saya merasa belajar pelajaran IPA menjadi menyenangkan dan tidak membosankan”.*¹⁸

Selain itu, Muhammad Wahid juga menyatakan antusias dia ketika memainkan media tersebut. Ia menyatakan bahwa :

*“Iya kak, saya senang sekali serta antusias memainkan media pembelajaran Rolling Ball karena ketika belajar pelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran Rolling Ball pelajaran lebih seru sebab kita belajarnya sambil bermain. Dan lebih serunya itu ketika cepat-cepatan untuk menjawab soal, dan yang jawabannya benar akan dikasih bintang, saya senang sekali ketika kelompok saya mendapatkan bintang”.*¹⁹

Tanggung jawab guru untuk membantu siswa dalam menyukseskan proses belajar mengajar yaitu peran guru yang sangat fundamental. Salah satu upaya guru dalam tanggung jawabnya yaitu membuat proses belajar mengajar lebih seru, menyenangkan yang diwujudkan dengan diterapkannya media pembelajaran Rolling Ball pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yang kaitan dengan motivasi belajar siswa, yakni mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan kita bermain sambil belajar dengan media pembelajaran Rolling Ball, kita juga dapat bermain bersama dengan teman sekelas, cara bermainnya juga mudah yaitu menggelindingkan bola hingga jatuh ke dalam gelas atau wadah yang berisi

¹⁷ Matori, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2022.

¹⁸ Mikaila Azahra, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022.

¹⁹ Muhammad Wahid, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022.

pertanyaan sehingga setiap siswa dapat memainkannya, kemudian kita membacakan pertanyaan dan mendiskusikannya lalu kita menjawab dengan cepat-cepatan yang mengakibatkan keseruan karna yang cepat dan benar menjawabnya akan mendapatkan bintang. Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran muatan IPA kelas IV dengan menggunakan media Rolling Ball pada tema 9 sub tema 2 materi energi dan perubahan siswa merasa lebih semangat, senang, dan antusias dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meskipun didalamnya ada evaluasi materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal tersebut sangat sesuai dengan indikator motivasi yang ingin dicapai yaitu senang dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahu, dan minat dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Mikaila Azahra selaku siswa kelas IV, ia menyatakan bahwa:

“Iya kak, saya lebih paham dengan materi yang telah dijelaskan tersebut dan pembelajaran menjadi lebih seru dan menyenangkan. Jadi, saya menjadi lebih suka pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Rolling Ball dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA”.²⁰

Selaras dengan pernyataan Muhammad Wahid selaku siswa kelas IV, ia menyatakan bahwa :

“Iya kak, saya lebih mengerti dan paham belajar pelajaran IPA yang sudah dijelaskan oleh Ibu guru dengan menggunakan media pembelajaran Rolling Ball, dan pembelajaran juga menjadi lebih seru dan menyenangkan. Jadi saya lebih suka pembelajaran IPA yang menggunakan media pembelajaran Rolling Ball”.²¹

2. Kendala penerapan Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Dalam penerapan media pembelajaran pasti akan menemukan sebuah kendala. Pada penerapan media pembelajaran Rolling Ball dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

²⁰ Mikaila Azahra, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022.

²¹ Muhammad Wahid, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022

kelas IV pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam tema 9 di MI NU Mustafidin Papingan Kaliwungu Kudus terdapat beberapa kendala dalam menerapkan media pembelajaran Rolling Ball sebagai berikut :

a. Kendala dari Media

Hasil observasi pada saat siswa menjalankan media Rolling Ball terdapat siswa yang kesulitan dalam menggelindingkan bola seperti bola tersangkut pada hambatan yang dibuat sehingga bola susah masuk ke gelas atau wadah yang ada soalnya,. Sesuai pernyataan dari Mikaila Azahra selaku siswa kelas IV bahwa ia mengalami kesulitan ketika menggelindingkan bola, pernyataannya yaitu

*“Ada kak. Kesulitan saya ketika memainkan media pembelajaran Rolling Ball yaitu saat saya menggelindingkan bola, bola yang saya gelindingkan sulit masuk ke wadah soal karena tersangkut. Jadi, menurut saya gelas atau wadah soal ditambah lagi dan penempatan gelasnya dirapatkan serta hambatan pada media pembelajaran Rolling Ball dikurangi kak”.*²²

b. Kendala dari guru

Sebagaimana Hasil observasi, bahwa siswa masih ingin memainkan media Rolling Ball dan masih ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di gelas soal. Hal tersebut karena terbatasnya waktu pembelajaran dan guru terlalu lamanya guru menjelaskan materi sehingga pada saat memainkan media Bolling Ball hanya sebagian waktu sedikit. Sesuai hasil dari wawancara peneliti yang dijelaskan oleh Ibu Masroh selaku guru IPA kelas IV, beliau menyatakan bahwa :

“Menurut saya, kendala dalam menggunakan media pembelajaran Rolling Ball itu terbatasnya waktu, waktu yang hanya 105 menit menjadi 85 menit karena yang 20 menit digunakan untuk membaca doa, serta tadarus sebelum pembelajaran dimulai. Waktu 85 menit untuk menjelaskan materi, pembegaian kelompok, bermain media pembelajaran Rolling Ball dan evaluasi. Sangking serunya siswa memainkan media pembelajaran Rolling Ball mengakibatkan teriakan antar siswa, siswa merasa masih ingin

²² Mikaila Azahra, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022.

*bermain media pembelajaran Rolling Ball sampai menjawab semua soal yang telah disediakan. Saat bermain media pembelajaran Rolling Ball, bola yang digelindingkan siswa susah masuk ke wadah soal yang mengakibatkan memakan banyak waktu dan juga mengakibatkan kelas sedikit ramai dengan teriakan anak-anak”.*²³

c. Kendala dari siswa

Hasil observasi bahwa pada saat dimulainya pembagian kelompok siswa sudah mulai ramai, yang mengakibatkan teriakan antar siswa, dan sangking serunya siswa dalam bermain dan menjawab pertanyaan dengan cepat-cepatan mengakibatkan sautan antar kelompok pun terjadi yang mengakibatkan kondisi kelas menjadi cukup ramai dan kurang kondusif. Sesuai hasil dari wawancara peneliti yang dijelaskan oleh Ibu Masroh selaku guru IPA kelas IV, beliau menyatakan bahwa:

*“Menurut saya, kendala dalam menggunakan media pembelajaran Rolling Ball itu terbatasnya waktu, waktu yang hanya 105 menit menjadi 85 menit karena yang 20 menit digunakan untuk membaca doa, serta tadarus sebelum pembelajaran dimulai. Waktu 85 menit untuk menjelaskan materi, pembegaian kelompok, bermain media pembelajaran Rolling Ball dan evaluasi. Sangking serunya siswa memainkan media pembelajaran Rolling Ball mengakibatkan teriakan antar siswa, siswa merasa masih ingin bermain media pembelajaran Rolling Ball sampai menjawab semua soal yang telah disediakan. Saat bermain media pembelajaran Rolling Ball, bola yang digelindingkan siswa susah masuk ke wadah soal yang mengakibatkan memakan banyak waktu dan juga mengakibatkan kelas sedikit ramai dengan teriakan anak-anak”.*²⁴

²³ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

²⁴ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

3. Upaya Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Upaya dalam mengatasi kendala penerapan media pembelajaran Rolling Ball pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus yaitu dengan mengemas materi dengan baik, dan mengupdet media pembelajaran Rolling Ball. Adanya penerapan media pembelajaran didalamnya terdapat kendala dalam penggunaannya. Berikut upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi ketika penggunaan media pembelajaran Rolling Ball :

a. Upaya dari Media

Upaya dari media yaitu dengan cara mengurangi hambatan atau mencabut paku-paku yang telah dilapisi dengan sedotan yang ada pada media pembelajaran Rolling Ball serta menambah gelas soal dan menata kembali tata letaknya dengan cara dirapatkan, dengan begitu bola akan mudah masuk ke gelas soal. Sebagaimana hasil wawancara peneliti yang dipaparkan oleh Ibu Masroh selaku guru IPA di kelas IV, beliau menyatakan bahwa :

*“Menurut saya, setiap penggunaan media pembelajaran pasti ada kendala didalamnya. Jadi, upaya untuk mengatasi kendala dalam memainkan media pembelajaran Rolling Ball tersebut yang pertama yaitu mengemas materi dengan baik, mengemas materi agar materi yang dijelaskan tidak melebar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan agar tidak memakan banyak waktu saat menyampaikan materi pembelajaran, kedua menambah gelas atau wadah pertanyaan dan mengurangi hambatan (paku) pada media pembelajaran Rolling Ball supaya bola cepat masuk ke gelas dan tidak tersangkut lagi, ketiga mengkondisikan kelas sedemikian rupa seperti membuat perjanjian agar tidak terlalu ramai, jika masih ramai maka permainan media pembelajaran Rolling Ball akan dinyatakan selesai”.*²⁵

²⁵ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

Selaras dengan pernyataan Mikaila Azahra selaku siswa kelas IV, ia menyatakan bahwa :

*“Ada kak. Kesulitan saya ketika memainkan media pembelajaran Rolling Ball yaitu saat saya menggelindingkan bola, bola yang saya gelindingkan sulit masuk ke wadah soal karena tersangkut. Jadi, menurut saya gelas atau wadah soal ditambah lagi dan penempatan gelasnya dirapatkan serta hambatan pada media pembelajaran Rolling Ball dikurangi kak”.*²⁶

b. Upaya dari Guru

Upaya dari guru yaitu mengemas materi dengan baik dengan cara membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sehingga pembelajaran tertata dengan baik. Dan membuat guru membuat peraturan dan perjanjian sebelum pembelajaran dimulai. Sebagaimana hasil wawancara peneliti yang dipaparkan oleh Ibu Masroh selaku guru IPA di kelas IV, beliau menyatakan bahwa :

*“Menurut saya, setiap penggunaan media pembelajaran pasti ada kendala didalamnya. Jadi, upaya untuk mengatasi kendala dalam memainkan media pembelajaran Rolling Ball tersebut yang pertama yaitu mengemas materi dengan baik, mengemas materi agar materi yang dijelaskan tidak melebar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan agar tidak memakan banyak waktu saat menyampaikan materi pembelajaran, kedua menambah gelas atau wadah pertanyaan dan mengurangi hambatan (paku) pada media pembelajaran Rolling Ball supaya bola cepat masuk ke gelas dan tidak tersangkut lagi, ketiga mengkondisikan kelas sedemikian rupa seperti membuat perjanjian agar tidak terlalu ramai, jika masih ramai maka permainan media pembelajaran Rolling Ball akan dinyatakan selesai”.*²⁷

c. Upaya dari Siswa

Upaya dari siswa yaitu menaati peraturan dan perjanjian yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, sehingga kelas cukup dapat terkondisikan dan tidak

²⁶ Mikaila Azahra, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2022.

²⁷ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

terlalu ramai. Sebagaimana hasil wawancara peneliti yang dipaparkan oleh Ibu Masroh selaku guru IPA di kelas IV, beliau menyatakan bahwa :

“Menurut saya, setiap penggunaan media pembelajaran pasti ada kendala didalamnya. Jadi, upaya untuk mengatasi kendala dalam memainkan media pembelajaran Rolling Ball tersebut yang pertama yaitu mengemas materi dengan baik, mengemas materi agar materi yang dijelaskan tidak melebar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan agar tidak memakan banyak waktu saat menyampaikan materi pembelajaran, kedua menambah gelas atau wadah pertanyaan dan mengurangi hambatan (paku) pada media pembelajaran Rolling Ball supaya bola cepat masuk ke gelas dan tidak tersangkut lagi, ketiga mengkondisikan kelas sedemikian rupa seperti membuat perjanjian agar tidak terlalu ramai, jika masih ramai maka permainan media pembelajaran Rolling Ball akan dinyatakan selesai”²⁸.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

a. Implementasi Media Rolling Ball Pada Muatan IPA Tema 9

Pengertian kata media bersumber pada tatanan bahasa latin yaitu *medius* yang mempunyai makna sebuah perantara, pengantar, dan tengah. Dalam bahasa lain, seperti bahasa arab kata media bisa berarti sebuah perantara dalam mengantarkan pesan yang dikirimkan oleh seseorang kepada orang yang akan menerima sebuah pesan tersebut.²⁹ Dalam proses pembelajaran, media berperan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan dan informasi pada siswa. Dan pada umumnya, media digunakan untuk membuat proses

²⁸ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.

belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, efisien serta efektif.³⁰

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mampu digunakan dalam penyampaian sebuah pesan melalui proses pembelajaran hingga mampu mengambil perhatian dan ketertarikan siswa dalam belajar, sehingga media pembelajaran dapat dipergunakan pendidik dalam membimbing yang dapat mempengaruhi minat belajar, motivasi belajar, serta kondisi lingkungan belajar.³¹ Oleh sebab itu, dengan menggunakan media pembelajaran dan mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, semangat siswa dan menghilangkan rasa bosan serta malas siswa, dan dapat juga menarik minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus yaitu media pembelajaran Rolling Ball. Media Rolling Ball merupakan media yang berbentuk suatu game yang dimainkan selayaknya permainan menggelindingkan bola dari atas ke bawah guna mendapatkan soal untuk di diskusikan oleh siswa, pemberian soal tersebut bertujuan untuk mengasah pemahaman siswa terkait materi yang telah diterangkan oleh guru sebelumnya.³² Media Rolling Ball dapat mengemas proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, aktif, dan menarik. Dengan digunakannya media Rolling Ball dalam proses belajar mengajar siswa mampu mempelajari, memahami materi dengan sangat menyenangkan dan Media pembelajaran Rolling Ball juga dapat digunakan secara merata yaitu untuk semua siswa di dalam kelas serta media pembelajaran Rolling Ball dapat digunakan pada semua materi pelajaran.³³

³⁰ Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2017), 14.

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 19.

³² Abdurrahim, Mukhamad Nurhadi, Yuli Hartati, *Pengaruh Penggunaan Media Rolling Ball Dalam Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Materi Laju Reaksi*, Jurnal Zarah 8, no. 1, (2020): 45, diakses pada 14 Desember, 2021, <https://doi.org/10.31629/zarah.v8i1.2130>.

³³ Bonita Azami, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran Rolling Ball Untuk Materi Fungsi dan Invers*, Jurnal JIDR 2, no 2, (2021), 71.

Berdasarkan data hasil penelitian, penerapan media pembelajaran Rolling Ball di MI NU Mudtafidin Papringan Kaliwungu Kudus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni dengan menggunakan media pembelajaran Rolling Ball yang terbuat dari papan triplek yang berbentuk persegi panjang dan dilapisi dengan *styrofoam*, bertujuan agar paku yang sebagai hambatan bola dapat tertancap dengan baik, dan paku tersebut dilapisi dengan sedotan agar aman saat digunakan. Kedua sisi papan dikasih penghalang agar bola dapat menggelinding ke arah gelas atau wadah soal yang telah disiapkan.³⁴ Menurut Ibu Masroh, penerapan media pembelajaran Rolling Ball menjadikan siswa semakin semangat, antusias serta lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, hampir semua siswa dapat memainkan media itu dan menjawab soal yang telah disiapkan di gelas atau wadah soal tersebut. Tanpa disadari siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.³⁵

Penerapan media pembelajaran Rolling Ball memiliki beberapa keuntungan bagi siswa, seperti apa yang dituturkan oleh Bapak Matori selaku kepala sekolah di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus yaitu penerapan media pembelajaran Rolling Ball tersebut pada muatan pelajaran IPA sangat bagus apalagi untuk meningkatkan semangat atau motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dengan menerapkan media pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, antusias, semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan terlihat dalam proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.³⁶

Selain itu, siswa ketika memainkan media pembelajaran Rolling Ball yaitu pada saat menggelindingkan bola dilakukan dengan cara bergantian dengan kelompok yang lain dan mereka cukup antusias, dan ketika menjawab pertanyaan yang dikerjakan dengan cara diskusi sesuai kelompoknya masing-masing, mereka terlihat sangat bersemangat mencari jawabannya. Ketika sudah mendapat jawabannya, siswa menjawab dengan cara cepat-cepatan,

³⁴ Bonita Azami, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran Rolling Ball Untuk Materi Fungsi dan Invers*, Jurnal JIDR 2, no 2, (2021), 76-77.

³⁵ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

³⁶ Matori, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2022.

jawaban yang benar akan mendapatkan bintang, kelompok yang mendapatkan bintang terlihat sangat senang dan bersorak-sorak gembira. Hal tersebut menjadi bukti adanya minat dan antusias siswa mengikuti pembelajaran, melatih kekompakan, serta terbentuknya motivasi dan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dimana proses belajar mengajarnya dikemas menjadi menarik yaitu belajar sambil bermain.

Berikut langkah-langkah memainkan media pembelajaran *Rolling Ball* tersebut yaitu :

- 1) Persiapan
 - a) Menyusun rumusan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan menggunakan media.
 - b) Memilih media apa yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - c) Tahap ini siswa dikenalkan dan diarahkan oleh guru terkait media yang akan digunakan dalam pembelajaran, sehingga siswa mampu memahami dan menghayati materi ajar yang diajarkan.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang diberi nama berbeda setiap kelompoknya.
 - b) Setiap kelompok mengajukan satu anggota untuk maju pertama ke depan.
 - c) Setiap anggota kelompok yang terpilih maju pertama ke depan kelas untuk melakukan hompimpa guna menentukan urutan dalam bermain media *Rolling Ball*.
 - d) Anggota yang menang hompimpa berhak untuk menjalankan *Rolling Ball*.
 - e) Bola yang dijatuhkan akan menentukan soal yang akan didiskusikan setiap kelompok.
 - f) Anggota yang menjatuhkan bola akan membacakan soal yang dia dapat.
 - g) Setiap masing-masing kelompok memiliki waktu 5 menit untuk mendiskusikan soal tersebut.
 - h) Setelah diskusi masing-masing kelompok menuliskan jawabannya di lembar kertas yang telah dibagikan sebelumnya.
 - i) Kelompok yang sudah mendapatkan jawaban cepat-cepatan angkat tangan dan maju kedepan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- j) Jika benar akan diberi bintang sesuai warna gelas, jika salah atau kurang tepat akan dilempar ke kelompok lainnya.
 - k) Permainan akan diulang sampai semua anggota maju untuk menjalankan bola.
 - l) Lembar jawaban yang telah dikerjakan dikumpulkan.
- 3) Evaluasi

Pada tahap ini evaluasi pembelajaran dilakukan untuk melihat sejauh mana materi pelajaran tersampaikan kepada siswa dengan media sebagai alat bantu.³⁷

Berdasarkan data hasil penelitian dalam penerapan media pembelajaran Rolling Ball Pada pembelajaran tersebut guru menerapkan media pembelajaran Rolling Ball pada muatan pelajaran IPA tema 9 subtema 2 dengan materi energi dan perubahannya. Sebelum siswa memainkan media pembelajaran Rolling Ball guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, setelah materi udah dijelaskan semua, siswa baru dibagi menjadi 4 kelompok dengan nama kelompok yang berbeda-beda, seperti kelompok 1 bernama mangga, kelompok 2 bernama anggur, kelompok 3 bernama belimbing, dan kelompok 4 bernama durian. Setelah dikelompokkan, guru meminta setiap kelompok memilih satu temannya maju ke depan untuk perwakilan kelompok. Untuk mengatur kelompok mana yang menggelindingkan bola terlebih dahulu, guru meminta perwakilan kelompok tadi untuk suit. Ternyata yang maju pertama untuk menggelindingkan bola yaitu kelompok 3 yang diwakilkan oleh Arul, disusul kelompok 1 diwakilkan oleh Azahra, selanjutnya kelompok 4 diwakilkan oleh Wahid, baru kelompok 2 diwakilkan oleh Putri. Setelah bola digelindingkan dan jatuh ke dalam gelas atau wadah soal, selanjutnya siswa membacakan soal yang telah didapatnya, kemudian setiap kelompok berdiskusi mencari jawabannya. Sistem menjawabnya yaitu dengan cara cepat-cepatan, kemudian dievaluasi oleh guru, jika jawaban benar akan mendapatkan bintang, seperti yang terlampir.³⁸

³⁷ Bonita Azami, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran Rolling Ball Untuk Materi Fungsi dan Invers*, Jurnal JIDR 2, no 2, (2021), 75.

³⁸ Obsevasi oleh penulis, 15 Mei 2022.

Sesuai dengan pendapat Ibu Masroh, cara memainkan media pembelajaran Rolling Ball pada muatan pelajaran IPA tema 9, yaitu sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama, guru menyampaikan materi terlebih dahulu.
- 2) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok diberi nama yang berbeda.
- 3) Guru menyampaikan aturan bermain, seperti permainan yang dimainkan selayaknya permainan menggelindingkan bola dari atas ke bawah, maka bola harus digelindingkan terlebih dahulu dan jatuh ke salah satu gelas atau wadah yang sudah disiapkan, baru siswa membacakan soal dan selanjutnya mendiskusikan jawabannya dengan kelompoknya.
- 4) Bola digelindingkan dengan cara bergantian sama kelompok lainnya, yang telah ditunjuk sebagai perwakilan kelompok.
- 5) Guru menyampaikan waktu diskusi, dimana setiap satu soal diberi waktu sekitar 5 menit.
- 6) Guru mengevaluasi setiap satu soal yang telah didiskusikan tadi.³⁹

b. Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI NU Mustafidin

Motivasi berasal dari kata motif yang memiliki arti kekuatan yang berasal dari diri individu, yang dapat menyebabkan dorongan untuk berbuat dan bertindak. Motivasi ialah kondisi dimana seseorang mendapat dorongan dari dalam diri individu itu sendiri untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu hal.⁴⁰ Kondisi motivasi belajar siswa di MI NU Mustafidin rendah, sesuai dengan hasil observasi bahwa situasi dalam kegiatan belajar mengajar kurang terkontrol sehingga membuat siswa melakukan hal yang tidak bermanfaat seperti ramai sendiri, ada yang hanya coret-coret buku, melamun hingga mengantuk. Hal ini, guru kurang memotivasi siswa agar tetap semangat dalam mengikuti proses belajar di sekolah. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran, serta guru terlihat lebih terfokuskan pada

³⁹ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

⁴⁰ Hartoyo Soehari, *Motivasi dan Pengukurannya*, Jurnal Visi Manajemen 5, no. 1, (2020): 683, diakses pada 13 Desember, 2021, <http://stiepari.greenfrogs.co.id/jurnal/index.php/JVM/article/view/178>.

penerangan pelajaran saja dari pada mengatur keadaan kelas.
41

Selaras dengan hasil wawancara dari guru IPA bahwa jarang menggunakan media pembelajaran dalam belajar mengajar. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, salah satunya yaitu kurang kesiapan, baik dari segi waktu, biaya, tenaga, dan sarana prasarana yang kurang mendukung. Sehingga guru kurang efektif dalam menerapkan media pembelajaran dan metode tertentu dalam proses pembelajaran.⁴²

c. Implementasi Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9

Suatu penggerak yang terdapat pada diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar, tercapainya tujuan dalam kegiatan belajar, dan menjamin keberlangsungan dalam kegiatan belajar yaitu motivasi.⁴³ Motivasi belajar adalah suatu kekuatan dalam diri individu yang berasal dari kegiatan belajar yang memiliki rasa minat, keaktifan serta semangat untuk belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, bahwa guru yang memiliki inovasi, kreatifitas yang baik akan mengupayakan dalam meningkatkan dan membentuk semangat atau motivasi belajar siswa, mewujudkan pembelajaran yang diharapkan, dengan cara mengemas pembelajaran menjadi lebih menarik seperti belajar sambil bermain. Hal tersebut dapat diwujudkan salah satunya dengan membuat sebuah media pembelajaran, dan diterapkannya dikelas untuk menarik minat siswa dalam belajar, menjadikan suasana belajar menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sesuai dengan pernyataan dari Ibu Masroh selaku guru IPA kelas IV, Menurut beliau dalam penerapan media pembelajaran Rolling Ball tersebut kita menemukan bahwa media ini cocok diterapkan dikelas bagi siswa karena dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan menjadikan siswa semakin semangat, antusias serta lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan media pembelajaran Rolling

⁴¹ Obsevasi oleh penulis, 15 Mei 2022.

⁴² Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

⁴³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 75.

Ball juga dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Media pembelajaran Rolling Ball mudah dimainkan hampir semua siswa dapat memainkan media itu dan menjawab soal yang telah disiapkan digelas atau wadah yang menempel di media pembelajaran Rolling Ball. Tanpa disadari siswa menjadi lebih aktif, antusia dan semangat dalam belajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Karena maksud dari penerapan media pembelajaran Rolling Ball sendiri itu untuk membangkitkan dan meningkatkan motivasi atau semangat belajar siswa, dan mewujudkan pembelajaran yang diharapkan.⁴⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran muatan IPA kelas IV dengan menggunakan media Rolling Ball pada tema 9 sub tema 2 materi energi dan perubahan siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajarannya. Sesuai dengan hasil observasi peneliti menemukan bahwa siswa lebih mempunyai keinginan untuk mengikuti pembelajaran dan berasa ingin tahu serta aktif dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media Rolling Ball. Hal tersebut sangat sesuai dengan indikator motivasi yang ingin dicapai yaitu senang dalam mengikuti pembelajaran, aktif dalam mengikuti pembelajaran, rasa ingin tahu, dan minat dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Rolling Ball pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Kendala penerapan Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Dalam proses belajar mengajar, media berperan sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan dan informasi pada siswa. Dengan adanya media, proses penyampaian pesan dan informasi antara penerima dan pengirim menjadi lebih efektif.⁴⁵ Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mampu digunakan dalam penyampaian sebuah pesan melalui proses pembelajaran sampai mampu mengambil perhatian dan ketertarikan siswa dalam belajar, sehingga media pembelajaran dapat dipergunakan

⁴⁴ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

⁴⁵ Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : KENCANA, 2017), 14.

pendidik dalam membimbing yang dapat mempengaruhi minat belajar, motivasi belajar.⁴⁶ Suatu penggerak yang terdapat pada diri siswa yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar, tercapainya tujuan dalam kegiatan belajar, dan menjamin keberlangsungan dalam kegiatan belajar yaitu motivasi.⁴⁷

Maka dari itu, guru berupaya menerapkan media pembelajaran Rolling Ball untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus. Akan tetapi saat diterapkannya media pembelajaran Rolling Ball di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus guru menemukan beberapa kendala. Tidak hanya pada penggunaan media pembelajaran Rolling Ball saja yang terdapat sebuah kendala akan tetapi setiap penggunaan media pembelajaran yang lainnya pasti ditemukan sebuah kendala. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Masroh selaku guru IPA kelas IV bahwa terkait penerapan media pembelajaran Rolling Ball kendalanya yaitu keterbatasan waktu, bola tersangkut ketika digelindingkan, serta kondisi kelas menjadi ramai.⁴⁸

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari narasumber, beliau mengatakan ada beberapa kendala dalam penggunaan media pembelajaran Rolling Ball di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu keterbatasan waktu, bola tersangkut ketika digelindingkan, dan kondisi kelas menjadi ramai. Berikut beberapa kendala dalam penerapan media pembelajaran Rolling Ball pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus, yaitu :

a. Kendala dari Media

Media pembelajaran Rolling Ball merupakan permainan yang menggelindingkan bola, yang dimana tempat menggelindingkan bola ditancapkan paku sebagai penghambat agar bola tidak langsung jatuh ke gelas atau wadah yang ada soalnya. Sangking banyaknya tancapan paku atau hambatan yang mengakibatkan bola susah masuk dan tersangkut. Selain itu gelas atau wadah soal pada media pembelajaran Rolling Ball tersebut kurang rapat dalam

⁴⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 19.

⁴⁷ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 75.

⁴⁸ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

penempatan gelas atau wadahnya, sehingga bola susah masuk dan tersangkut dicela-cela antara gelas atau wadah soal yang terdapat di media pembelajaran Rolling Ball tersebut. Hal tersebutlah yang menjadi kendala siswa dalam memainkan media pembelajaran Rolling Ball.

b. Kendala dari Guru

Terbatasnya waktu dalam proses penerapan media pembelajaran Rolling Ball yang hanya 85 menit yang digunakan untuk menjelaskan materi, bermain media pembelajaran Rolling Ball dan evaluasi. terlalu lamanya guru dalam menjelaskan materi sehingga pada saat memainkan media Rolling Ball hanya sebagian waktu sedikit, sehingga siswa merasa kurang puas memainkan media pembelajaran Rolling Ball karena mereka masih ingin memainkan media Rolling Ball dan menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam gelas atau wadah soal untuk memperoleh banyak bintang.

c. Kendala dari Siswa

Penerapan media pembelajaran Rolling Ball pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang berlangsung di dalam kelas dan di mainkan siswa terkesan sangat seru sekali, yang mengakibatkan suasana kelas yang biasanya membosankan dan mengantuk menjadi lebih seru dan menyenangkan. Sangking serunya siswa memainkan media pembelajaran Rolling Ball menjadikan kelas ramai sehingga kondisi kelas menjadi kurang kondusif. Kurang kondusifnya kelas diakibatkan semangat, serta antusias siswa dalam memainkan media pembelajaran Rolling Ball yaitu ketika menggelindingkan bola dan bola tersangkut pada hambatan yang berada pada media Rolling Ball yang mengakibatkan sorak-sorak ramai dan ketika menjawab pertanyaan secara cepat-cepatan, karena yang menjawab soal dengan cepat dan benar akan mendapatkan bintang, hal tersebut yang menimbulkan sorak-sorak ramai dari antar kelompok.

3. Upaya dalam mengatasi kendala penerapan Media Rolling Ball Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Muatan IPA Tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Penerapan media pembelajaran Rolling Ball pada muatan pelajaran IPA tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus mengalami kendala dalam penerapan media pembelajaran Rolling Ball, dengan adanya kendala guru memiliki

upaya untuk mengatasi kendala yang terjadi ketika penerapan media pembelajaran Rolling Ball, yaitu mengemas materi, menambah gelas atau wadah soal, mengurangi hambatan pada media pembelajaran, dan mengkondisikan kelas. Sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Masroh selaku guru IPA kelas IV yaitu mengemas materi dengan baik agar materi yang dijelaskan tidak melebar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dan supaya tidak memakan banyak waktu saat menyampaikan materi pembelajaran, mengurangi hambatan dan menambah gelas atau wadah soal supaya bola mudah masuk, dan mengkondisikan kelas seperti membuat perjanjian diawal pembelajaran atau permainan.⁴⁹

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari narasumber, beliau mengatakan ada beberapa upaya guru dalam mengatasi kendala ketika menerapkan media pembelajaran Rolling Ball pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema 9 di MI NU Mustafidin Papringan Kaliwungu Kudus pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yaitu sebagai berikut:

a. Upaya dari Media

Upaya dari media dalam mengatasi kendala penerapan media Rolling Ball pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin ada 2 cara yaitu :

1) Mengurangi Hambatan Media

Media pembelajaran Rolling Ball adalah permainan yang menggelindingkan bola, yang dimana tempat menggelindingkan bola ditancapkan paku-paku yang sudah dilapisi sedotan yang digunakan sebagai penghambat. Sangking banyaknya hambatan pada media pembelajaran Rolling Ball bola menjadi susah masuk ke dalam gelas atau wadah soal. Jadi, upaya dalam menangani kendala tersebut yaitu mengurangi hambatan pada media pembelajaran Rolling Ball, dengan begitu bola mudah masuk ke gelas atau wadah soal yang berada di media pembelajaran Rolling Ball. Cara mengurangi hambatan pada media Rolling Ball yaitu dengan mencabut beberapa paku-paku yang terlapisi dengan sedotan. Dengan begitu bola akan mudah masuk ke gelas soal.

2) Menambah Gelas atau Wadah Soal

Pada media pembelajaran Rolling Ball terdapat gelas atau wadah soal, dimana gelas atau wadah soal

⁴⁹ Masroh, wawancara oleh penulis, 18 Mei 2022.

kurang rapat dalam penempatannya, yang mengakibatkan bola susah masuk dan tersangkut di sela-sela antara gelas atau wadah soal tersebut. Jadi, upaya dalam menangani kendala tersebut yaitu menambah gelas atau wadah soal dan merapatkan penempatannya, dengan begitu bola akan mudah masuk ke dalam gelas atau wadah soal yang berada di media pembelajaran Rolling Ball tersebut.

b. Upaya dari Guru

Upaya dari guru dalam mengatasi kendala penerapan media Rolling Ball pada muatan IPA tema 9 di MI NU Mustafidin ada 2 cara yaitu :

1) Mengemas Materi Dengan Baik

Mengemas materi adalah bentuk menyajikan materi pembelajaran sesuai yang akan diajarkan. Jika materi dikemas dengan baik sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, maka materi yang akan dijelaskan tersebut tidak akan melebar kemana-kemana yang dapat mengakibatkan terkurasnya waktu pembelajaran. Dan dengan mengemas materi dengan baik, maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif serta efisien dalam penyampaian materi, dan tidak memakan banyak waktu dalam penyampaian materi tersebut. Cara mengemas materi dengan baik yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran dikelas.

2) Mengkondisikan Kelas

Sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum memainkan media Rolling Ball guru membuat perjanjian dengan semua siswa yang ada di dalam kelas tersebut, seperti jika siswa ramai atau membuat kegaduan sampai kelas tidak dapat dikondisikan maka permainan media pembelajaran Rolling Ball akan diperhentikan atau dianggap permainan telah selesai. Hal tersebut adalah upaya dalam mengkondisikan kelas agar tidak terlalu ramai dalam proses belajar mengajar.

c. Upaya dari Siswa

Menaati peraturan dan perjanjian yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai, sehingga kelas cukup dapat terkondisikan dan tidak terlalu ramai. Dengan begitu siswa telah membantu guru dalam mengkondisikan kelas pada saat diterapkannya media pembelajaran Rolling Ball

pada muatan IPA tema 9. Hal tersebut adalah upaya dalam mengkondisikan kelas agar tidak terlalu ramai dalam proses belajar mengajar.

